

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana dalam melakukan penelitian ini menekankan analisis proses dan fokus pada pengamatan yang mendalam. Penelitian kualitatif menurut Poerwandari yakni penelitian yang membuahkan hasil dan dapat mengolah data deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dan rekaman video.¹

Pada penelitian ini, untuk menggali sebuah informasi mengenai bagaimana strategi promosi yang diterapkan pada Rhinz.id untuk meningkatkan volume penjualan yang mana informasi itu didapatkan dari data sebuah kata-kata maupun ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan lisan, perbuatan dan dari data dokumentasi yang telah diamati terlebih secara mendalam. Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah metode yang menganalisis dan menggambarkan hasil penelitian, dan penelitian deskriptif tidak menjelaskan hubungan atau menjelaskan hipotesis.²

¹ Ktisti Poerwandari, Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian, (Jakarta : Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), 34.

² Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Toko Rhinz.id yang beralamatkan di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana informasi diperoleh. Penulis disini menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru saat ini. Untuk mendapatkan data primer tersebut, seorang peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer tersebut meliputi observasi, wawancara.³ Data ini diperoleh langsung dari pemilik toko Rhinz.id, pegawai serta pembeli.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, foto, film, objek tertentu, rekaman video dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer.⁴ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui catatan-

³ Sandu Sidoyo dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian..* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

⁴ Ibid, 68

catatan, dokumentasi berupa video dan foto, serta pencarian informasi yang berhubungan dengan Rhinz.id lainnya melalui media internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan dari dua atau lebih individu yang terlibat dalam gaya tanya jawab untuk bertukar informasi dan pemikiran tentang suatu topik tertentu.⁵ Dimana dalam wawancara peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, akan tetapi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersebut diberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan lebih panjang dan mungkin akan tidak langsung berfokus terhadap apa yang dibahas atau yang ditanyakan, mungkin mengajukan topik bahasaan sendiri selama wawancara itu berlangsung.⁶ Dalam tahap ini peneliti mewawancarai secara langsung *owner* Rhinz.id, pegawai yang bekerja di Rhinz.id dan pembeli untuk mendapatkan data.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung melalui pendengaran, penglihatan, sentuhan, penciuman atau bahkan rasa. Dalam observasi kita dapat menggunakan alat bantu berupa

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 248

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015) 115

pengamatan langsung terhadap objek, rekaman audio dan gambar.⁷ Peneliti berangkat ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi langsung guna mengetahui kebenaran keadaan di Toko Rhinz.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan komprehensif dari catatan, foto, dan sumber lain untuk membuat catatan penting tentang masalah yang diteliti.⁸ Sejarah perusahaan, profil, dan item yang ditawarkannya merupakan beberapa data yang perlu dikumpulkan peneliti guna membangun gambaran menyeluruh tentang subjek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk memahami dan menyajikan kejadian-kejadian yang diteliti sebagai temuan penelitian, analisis data berusaha mencari dan mengumpulkan catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya secara sistematis. Berikut langkah-langkah dalam analisis data :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, abstraksi, dan transformasi informasi yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang melakukan, mengarahkan, mengkategorikan, membuang dan mengkoordinasikan data dengan data sedemikian rupa.

⁷ Sandu Sidoyo dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁸ Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 117.

2. *Display* data atau penyajian data

Display data atau penyajian data merupakan informasi yang terstruktur dan memberikan kesempatan dalam menarik suatu kesimpulan serta menggambarkan tindakan. Dari hal memungkinkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta apa yang harus dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan Data

Menarik kesimpulan data adalah suatu proses mengumpulkan makna dari kata-kata yang telah diperiksa keakuratannya, kegunaannya, dan kekokohnya.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria tingkat kepercayaan (kredibilitas) dapat menentukan besar kecilnya kebenaran suatu informasi. Tujuan kredibilitas informasi ini adalah untuk menunjukkan keakuratan informasi yang dikumpulkan dan konsistensinya dengan realitas dilapangan. Metode berikut adalah salah satu yang digunakan peneliti untuk memvalidasi keandalan atau keakuratan data yang mereka gunakan:¹⁰

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan untuk mencari dan memutuskan karakteristik dan unsur-unsur internal, mengoptimalkan peran peneliti secara penuh terhadap objek data dan kejadian di lapangan.

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 5

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016), 216.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi menggunakan perbandingan data eksternal dengan informasi dari sumber lain yang sering digunakan untuk memastikan kebenaran informasi. Membandingkan tiga hal informasi umum dan pribadi, temuan wawancara menggunakan catatan yang ada, dan hasil wawancara menggunakan data observasi memungkinkan triangulasi. Hal ini memerlukan kesadaran bahwa informasi yang diperoleh adalah akurat dan benar.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan meliputi penentuan subjek penelitian, penyusunan proposal, pembahasan rencana dengan pembimbing dan pembimbing penelitian, mendapatkan izin penelitian, dan mengadakan seminar proposal.
2. Tahap kerja lapangan meliputi pengumpulan data serta informasi yang berkaitan dengan topik penelitian untuk informasi latar belakang pencatatan data.
3. Menyusun analisis data, memverifikasi keakuratan data, dan menarik kesimpulan semuanya termasuk dalam langkah analisis data.
4. Menyusun hasil penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mengenai hasil penelitian, memodifikasi konsultasi, dan terakhir

menyiapkan segala persyaratan ujian, semuanya merupakan bagian dari tahap penulisan laporan.¹¹

¹¹ M. Burhan Mungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.